

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal oleh masyarakat dunia memiliki keanekaragaman hayati, dikarenakan keadaan alam di Indonesia dengan iklim tropis menjadi habitat yang cocok bagi berbagai flora dan fauna. Hal ini menjadikan keanekaragaman hayati di Indonesia menjadi terhitung sangat tinggi (1). Menurut *World Health Organization* (WHO) lebih dari 20 ribu spesies tumbuhan berkhasiat obat yang telah digunakan oleh penduduk di seluruh dunia (1). Buah Mangrove merupakan salah satu tumbuhan berkhasiat yang terdaftar dalam WHO (*World Health Organization*), Hutan mangrove merupakan hutan yang tumbuh dan berkembang pada daerah landai di muara sungai, dan pesisir pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut (2). Beberapa fungsi dan manfaat hutan mangrove diantaranya adalah sebagai pelindung garis pantai, tempat berpijah aneka biota laut, sebagai pengatur iklim mikro, penghasil keperluan rumah tangga dan industri, penghasil bibit ikan, sebagai bahan baku obat-obatan, pariwisata, penelitian dan pendidikan serta manfaat-manfaat yang lainnya.(3)

Salah satu daerah yang ditumbuhi oleh tumbuhan mangrove adalah daerah Kabupaten Lombok Barat. Daerah ini merupakan daerah yang memiliki area pantai yang masih asri. Selain itu, daerah ini merupakan daerah pariwisata, sehingga kelestarian lingkungan yang ada perlu dijaga keberadaannya.(4) Dari

hasil observasi yang dilakukan di daerah Lombok Barat didapatkan beberapa jenis dari tumbuhan mangrove yang sering dijumpai adalah *Rhizophora* yang dominan hidup di habitat pantai.(4)

Buah bakau hitam atau bisa disebut buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) termasuk kedalam kelas magnoliopsida, diameter 2.0-2.3 cm, panjang 50-70cm, warna hijau sampai hijau kekuningan, leher kotiledon berwarna kuning ketiak matang, permukaan berbintil, buah silindris(hipokotil) tipe biji vivipari (5). Mangrove mempunyai banyak sekali manfaat yang bersinggungan langsung dengan kehidupan manusia di daratan mulai dari ekologi sampai sebagai sumber pangan dimana ekstrak dan bahan mentah dari tumbuhan mangrove digunakan untuk keperluan pengobatan alamiah. Masyarakat memanfaatkan mangrove sebagai obat tradisional karena memiliki potensi kandungan bioaktif yang sangat tinggi, kandungan dari tumbuhan, umumnya tumbuhan ini digunakan untuk bahan pengobatan, salah satunya dapat digunakan sebagai antioksidan(6).

Dusun Cemara merupakan salah satu dusun di Kecamatan lembar, Lombok Barat yang masuk dalam wilayah pesisir dengan jumlah penduduk lebih dari 1000 jiwa. Berdasarkan keadaan ekonominya, Dusun Cemara dapat dikategorikan sebagai daerah dengan kantong kemiskinan struktural yang potensial. Keberadaan hutan bakau (mangrove) dengan luasan skitar 66,41 Ha disekitar pesisir pantai merupakan potensi yang masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya oleh masyarakat. Sejauh ini pemanfaatan mangrove di Dusun Cemara hanya sebagai daerah Ekowisata dan Pematang tambak nelayan. Padahal, jika ditelisik lebih jauh kebermanfaatan hutan mangrove dapat

dimanfaatkan lebih dari itu, baik dari segi ekonomi maupun Lingkungan. Hutan mangrove di pesisir pantai Cemara dikatakan masih belum terurus, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini supaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat dapat melakukan pengembangan wilayah dan konservasi mangrove di pesisir pantai Cemare Kabupaten Lombok Barat.

Dari uraian diatas dilakukan Penelitian yang bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi organel pengenal dalam buah mangrove. Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kandungan dari pada buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam), namun sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti tentang anatomi Buah Mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti anatomi dari buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam). Agar terjamin kalau memang benar adanya khasiat yang sudah disebutkan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hasil identifikasi mikroskopis buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) sebagai Bahan Obat Tradisional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar mengetahui beberapa standart parameter untuk menjamin kualitas buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) sebagai bahan baku Obat Tradisional.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan data dan informasi bagi ilmu pengetahuan mengenai kualitas keamanan pada buah

mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) yang sudah didapatkan dari hasil uji identifikasi mikroskopis mendapat data ilmiah sebagai pengembangan buah mangrove (*Rhizophora mucronata* Lam) sebagai bahan baku Obat Tradisional.